

RINGKASAN

Penerapan Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain*) Susu Pasteurisasi pada Susu Olahan JabMilk Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Kabupaten Malang, Melisa Ditawati, NIM D41200137, Tahun 2024, 39 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Ibu Ariesia Ayuning G, S.Pi., MP (Dosen Pembimbing) dan Ibu Ermy Indah (Pembimbing Lapangan)

Program Magang yaitu suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa dengan bekerja langsung di suatu instansi atau perusahaan, yang diharapkan dapat memberikan pengalaman kerja bagi mahasiswa untuk belajar dan meningkatkan keterampilan di dunia kerja. Tujuan khusus dilakukannya kegiatan magang ini adalah untuk menerapkan, mengidentifikasi permasalahan serta memberikan solusi mengenai Penerapan Manajemen Rantai Pasok (*Supply Chain*) Susu Pasteurisasi pada Susu Olahan JabMilk Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung Kabupaten Malang.

Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung merupakan salah satu Perusahaan yang bergerak dalam bidang agroindustri yaitu dibidang peternakan dan retail. Salah satu unit yang ada pada Koperasi Produsen Agro Niaga Jabung yaitu Susu Olahan, selain memproduksi susu olahan juga akan mendistribusikan kepada konsumen melalui supplier, retail, dan outlet.

Rantai pasok pada Susu Olahan Koperasi Agro Niaga Jabung terdiri dari tiga aliran, yaitu aliran barang, aliran finansial dan aliran informasi. manajemen rantai pasok yang diterapkan oleh Perusahaan terdiri dari merancang produk baru (*product development*), pengadaan bahan baku (*procurement*), perencanaan produksi dan pengendalian (*planning and control*), produksi (*production*) dan pengiriman (*distribution*). Faktor-faktor yang mempengaruhi kelancaran aliran rantai pasok dipengaruhi oleh terjalannya hubungan dan terciptanya rasa

kepercayaan antar pelaku pada tiap mata rantai, persediaan produk yang selalu ada untuk memenuhi permintaan konsumen pada waktu dan tempat yang tepat serta permintaan konsumen yang menjadi tonggak terjadinya arus aliran pada rantai pasok.

Hasil laporan magang menunjukkan pada penerapan rantai pasok Susu Olahan terdapat beberapa kendala yang disebabkan oleh beberapa faktor, sehingga didapatkan beberapa alternatif solusi yang terdiri dari *man* (manusia) Pemberian edukasi dan evaluasi secara berkala, membuat peramalan (*forecasting*) produksi, *methode* (metode) melakukan pendataan stok secara rinci dan berkala, menyimpan produk sesuai dengan kapasitas penyimpanan, *material* : melakukan pengecekan setiap bahan baku yang masuk dari supplier, *machine* pembenahan secara manual saat cup tidak presisi.

(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)